



IYUNG PAHAN

PANDUAN BUDIDAYA KELAPA SAWIT UNTUK PEKEBUN

KOMODITAS
UNGGUL
EKSPOR



- TERHINDAR DARI BUDIDAYA YANG SALAH & TIDAK EFISIEN
- HASILKAN PRODUKSI TBS TINGGI
- IDENTIFIKASI TANAMAN ABNORMAL
- PENGENDALIAN HAMA & PENYAKIT
- LENGKAP DENGAN GAMBAR & ILUSTRASI
- HANDLING PANEN & PASCAPANEN



Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang No. 28 Tahun 2014.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

PANDUAN BUDIDAYA KELAPA SAWIT UNTUK PEKEBUN

Iyung Pahan



Penebar Swadaya



PANDUAN BUDIDAYA KELAPA SAWIT UNTUK PEKEBUN

PENERBIT:

Penebar Swadaya
Grha Bina Swadaya, It. 3 - Trubus Garden Area -
Jl. Lembah Hijau Mekarsari, Cimanggis,
Depok Jawa Barat 16452
Telp. (021) 87722166 | (021) 87722210
| (021) 87723839
Toko buku online: www.bukularis.co.id
Website: www.penebarswadaya.co.id
E-mail: admin@penebarswadaya.co.id

PEMASARAN:

Niaga Swadaya
Grha Bina Swadaya, It. 3 - Trubus Garden Area -
Jl. Lembah Hijau Mekarsari, Cimanggis,
Depok Jawa Barat 16452
Telp. (021) 87722166 | (021) 87722210
| (021) 87723839

PENYUSUN:

Iyung Pahan

KONTRIBUTOR FOTO:

ASD Costarica; C. C Tey; Corley dan Tinker; DAMI OI
Palm Research; Iyung Pahan; Joko Kuwato; Jourdan
dan Rey; MPOB; P. Hormaza; Penebar Swadaya;
Rajinder Singh; Stuart Franklin; Suwandi; Seishi
Akino dan Norio Kondo; T. Fairhurst dan R. Hardter

EDITOR:

Leni H. / Editor

DESAIN LAYOUT:

Novi Riadi

DESAIN COVER:

Zariyal

CETAKAN:

1. Jakarta 2021

Katalog dalam terbitan (KDT)

Pahan, Iyung
Panduan budidaya kelapa sawit untuk pekebun/ Iyung Pahan
— Cet. 1 — Jakarta: Penebar Swadaya, 2021.
iv + 100 hlm.; ilus.; 21 cm.

ISBN 978-623-225-118-2
E-ISBN 978-623-225-121-2

DAFTAR ISI

PRAKATA	3
BAB 1. BIOLOGI KELAPA SAWIT	5
A. Daun	6
B. Batang	8
C. Akar	10
D. Bunga	11
E. Buah	12
F. Ekologi Kelapa Sawit	15
G. Tahap Pertumbuhan (<i>Phenology</i>) Kelapa Sawit	16
BAB 2. PEMBIBITAN	20
A. Pemilihan Jenis Kecambah	21
B. Pemeliharaan	23
C. Seleksi	27
BAB 3. PENANAMAN KELAPA SAWIT	31
A. Pemancangan	32
B. Pembuatan Lubang dan Pemupukan Lubang Tanam	32
C. Penanaman	33
BAB 4. IDENTIFIKASI POKOK	36
A. Identifikasi Pokok <i>Non-Valuer/Abnormal</i> pada Fase Vegetatif ..	37
B. Identifikasi Pokok <i>Non-Valuer/Abnormal</i> pada Fase Generatif ..	37
BAB 5. PEMELIHARAAN TANAMAN	39
A. Konservasi Tanah	41
B. Pengendalian Lalang	42

C. Garuk Piringan.....	44
D. Penyemprotan Piringan, Pasar Pikul, dan TPH.....	45
E. Pembongkaran Tumbuhan Pengganggu (BTP).....	46
F. Pembabatan Pakisan di Gawangan.....	47
BAB 6. PEMUPUKAN.....	50
A. Unsur Hara yang Dibutuhkan Kelapa Sawit.....	51
B. Gejala Kekurangan Unsur Hara.....	51
C. Pengambilan Contoh Daun.....	54
D. Pemupukan.....	56
BAB 7. HAMA DAN PENYAKIT.....	62
A. Pengamatan.....	63
B. Ulat Api/Ulat Kantong.....	64
C. Tikus.....	69
D. Kumbang Tanduk.....	71
E. Penyakit Busuk Tandan Buah.....	72
F. <i>Crown Disease</i>	73
G. <i>Common Spear Rot</i>	75
BAB 8. PERAWATAN PARIT.....	80
BAB 9. PANEN POTONG BUAH.....	84
A. Panen/Potong Buah.....	85
B. Tunas Pokok.....	89
C. Transportasi.....	90
D. Pemeliharaan Jalan.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	97
GLOSARIUM.....	98
PROFIL PENULIS.....	99

PRAKATA

Buku "Panduan Budidaya Kelapa Sawit untuk Pekebun" ini pernah diterbitkan dengan judul "Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit untuk Praktisi Perkebunan" yang diterbitkan tahun 2015. Di dalamnya ditambahkan *update* terbaru tentang kelapa sawit, baik secara materi dan foto. Pembahasan dalam buku ini juga dibuat sederhana dan ringkas. Tujuannya agar mudah dibawa ke lapangan serta dapat digunakan oleh petani dan pekebun sebagai referensi praktis untuk meningkatkan produktivitas lahan dan tanaman yang dikelolanya.

Kelapa sawit merupakan salah satu alternatif pengembangan energi baru terbarukan sebagai pengganti bahan bakar minyak dari fosil. Melalui teknologi *hydrocracking* dan isomerisasi minyak kelapa sawit dengan gas hidrogen dapat dihasilkan bahan bakar nabati seperti *green diesel*, *naptha*, dan *bioavtur*. Walaupun secara teknologi hal ini telah dapat dilaksanakan secara komersial, keberhasilan program bahan bakar nabati ini hanya dimungkinkan ketika sumber bahan baku tersedia dalam jumlah banyak dengan harga yang wajar. Suatu kondisi yang kami percaya hanya dapat terjadi jika petani perkebunan rakyat mengambil peranan sebagai pemasok yang kuat. Hal tersebut dapat terwujud ketika posisi tawar pekebun meningkat sebagai akibat naiknya produktivitas lahan dan tanaman sebagai fungsi dari naiknya pengetahuan petani pekebun rakyat.

Pekebun kelapa sawit rakyat di Indonesia merupakan pekebun kemitraan yang terikat dengan perusahaan inti, pekebun mandiri/swadaya, pekebun *plus-plus*, dan pekebun perbantuan.

Pekebun mandiri tidak terikat dengan suatu perusahaan perkebunan, menjual produksinya secara bebas ke PKS atau pengumpul di tingkat desa. Pada umumnya pekebun mandiri membangun kebun dengan